

ABSTRAKSI

Perkembangan pasar modal Indonesia sejak tahun 1989 menjadi alternatif pembiayaan yang menarik melalui IPO. Bapepam sebagai badan yang mengatur pasar modal menetapkan prosedur peraturan khusus yang harus dipatuhi oleh perusahaan IPO. Salah satu elemen penting dari peraturan tersebut adalah persyaratan bahwa laporan auditan disediakan sebagai bagian dari prospektus. Informasi dalam prospektus dapat menyebabkan enterpreneur percaya bahwa pilihan metode akuntansi yang dapat digunakan dapat mempengaruhi penilaian IPO perusahaannya.

Penelitian ini mencoba mengangkat isu tentang pengaruh pemilihan metode akuntansi terhadap pemasukan penawaran perdana dengan sampel perusahaan yang go publik dan listing di BEJ untuk periode tahun 2000-2005. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 perusahaan. Jenis penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan pengaruh pemilihan metode akuntansi. Metode akuntansi yang akan diteliti sesuai dengan yang sudah diteliti oleh Ali dan Jogiyanto (2000) yaitu metode akuntansi penyusutan aktiva tetap dan metode akuntansi penilaian persediaan. Adapun variabel independen lain yang termasuk dalam desain model penelitian ini ialah persentase jumlah saham yang ditawarkan, nilai buku modal, dan penjamin emisi. Analisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Penelitian ini menghasilkan dua persamaan regresi untuk dua model penelitian, yaitu model 1 (penyusutan) $\text{Nilai IPO} = 1,3 \text{ E} + 10 + 3,8 \text{ E} + 09 \text{ Dep} + 3,9 \text{ E} + 09 \text{ signal} + 0,20 \text{ book value} + 4,0 \text{ E} + 09 \text{ underwriter} + e$ dan model 2 (persediaan) $\text{Nilai IPO} = 2,6 \text{ E} + 10 + 6,9 \text{ E} + 09 \text{ Invt} + 7,6 \text{ E} + 09 \text{ signal} + 0,30 \text{ book value} + 6,7 \text{ E} + 09 \text{ underwriter} + e$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk model 1 variabel nilai buku dan signal kepemilikan mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial pada taraf uji 5 % terhadap nilai pemasukan penawaran perdana, sementara pada model 2 variabel nilai buku menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial pada taraf uji 5 % terhadap nilai pemasukan penawaran perdana di BEJ. Sedangkan variabel metode akuntansi dan penjamin emisi (underwriter) tidak berhasil menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap penawaran perdana. Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap pemasukan penawaran perdana. Dari hasil estimasi regresi menunjukkan bahwa variabel bebas yang ada pada model regresi 1 mampu menjelaskan 76,8 % terhadap nilai pemasukan penawaran perdana dan sisanya 23,2 % tidak terjelaskan, sementara untuk model regresi 2 mampu menjelaskan 83,1 % terhadap nilai pemasukan penawaran perdana dan sisanya 16,9 % tidak terjelaskan.

Kata kunci : *Initial Public Offering (IPO)*, metode akuntansi penyusutan aktiva tetap, metode akuntansi penilaian persediaan